

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan disimpulkan tentang permasalahan dalam pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini, Berikut hasilnya:

1. Bentuk kegiatan dakwah dalam Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dijalankan dalam beberapa kegiatan, kegiatan ini yaitu:
 - a. Maudhah Hasanah kepada masyarakat dimana dalam hal ini pendamping menyajikan nilai-nilai kesabaran, kerja keras dan kepedulian kepada masyarakat lain
 - b. Tahlil Bersama sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah SWT dan ungkapan rasa syukur karena mendapatkan PKH
 - c. Doa Bersama sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT dan meminta keberkahan dalam bantuan PKH yang didapatkan
 - d. Istighasah juga menjadi upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT
2. Pola komunikasi dai dalam menyampaikan dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dijalankan dalam empat pola yaitu :
 - a. Pola Komunikasi primer yang dijalankan secara tatap muka baik personal ataupun kolektif.
 - b. Pola Komunikasi sekunder ini disampaikan oleh pendamping dengan memanfaatkan media speaker ketika menjelaskan pesan yang disampaikan kepada penerima PKH.
 - c. Pola Komunikasi linier dimana dalam melakukan pendampingan dan sosialisasi kepada masyarakat pendamping PKH akan menjadwalkan pertemuan khususnya pertemuan yang dijalankan secara berkelompok
 - d. Komunikasi sirkuler dimana dalam pertemuan berkelompok masyarakat penerima PKH diperkenankan untuk menanyakan informasi yang belum dipahaminya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam upaya Peran Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pendamping, agar terus menerus meningkatkan kemampuan diri baik dalam keilmuan maupun tentang metodologi penyampaian.
2. Untuk anggota penerima manfaat Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, agar lebih tekun dan lebih meningkatkan lagi ibadahnya serta bisa mengatur waktu dengan skala prioritas, karena masa mendatang tantangan hidup semakin kompleks dan harus memerlukan persiapan yang matang untuk menenankan tantangan tersebut.

